PELATIHAN PADA PERANGKAT DESA UNTUK PENGELOLAAN PAMSIMASSECARA MANDIRI DI WILAYAH DESA KECAMATAN MARTAPURA BARAT

Husnul Khatimah[a], Fakhrurrazy[a], M Zakiyuddin[b], Afif Fakhri[b]

[a]Departemen Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
[b]Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: hkhatimah@ulm.ac.id

ABSTRAK

*Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat, atau dikenal dengan sebutan **PAMSIMAS**, merupakan platform Pembangunan air minum dan sanitasi perdesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat.Permasalahan pengelolaan PAMSIMAS di daerah Kabupaten Banjar yaitu masih minimnya jumlah tandon air yang tersedia dan lambatnya proses pengisian air (membutuhkan waktu lama) ke dalam tandon yang masyarakat belum bisa menemukan jalan keluar penyelesaiannya, masih kurangnya SDM yang berkualitas untuk berpartisipasi dalam pelatihan tingkat masyarakat. Untuk ini maka dilakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan Pengelolaan Pamsimas secara mandiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 diikuti oleh 30 peserta yang merupakan perwakilan perangkat desa di wilayah kecamatan Martapura Barat bertempat di Aula Kantor Kecamatan Martapura Barat. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dari Kerjasama tim hibah PDWA 2023 ULM dan Dinas PUPR Kabupaten Banjar bidang Cipta Karya. Kegiatan diawali dengan pre-test dilanjutkan pemberian materi pelatihan oleh 2 pemateri yaitu Herlina, ST dan Yanuar Rakhmat, ST dilanjutkan dengan diskusi dengan para peserta. Setelah diskusi, dilanjutkan dengan post tes. Post tes merupakan bagian dari proses evaluasi keberhasilan proses pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai pretes dan postest terjadi peningkatan antara nilai rerata pretes 40,66 dan rerata nilai postes 71,67 dengan nilai p < 0,00 (uji t test berpasangan), artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai peserta sebelum diberi pelatihan dengan nilai peserta sesudah diberi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi pelatihan berhasil dilakukan pada peserta*

Kata kunci: Pelatihan, PAMSIMAS, Mandiri

PENDAHULUAN

Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Di zaman modern ini banyak sekali upaya peningkatan penyediaan air bersih yang layak dikonsumsi oleh masyarakat. Namun masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan air bersih yang layak, terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah di pedesaan dan pinggiran kota.Banyak warga diseluruh Indonesia yang kesulitan mengakses air bersih dan sarana sanitasi karena keterbatasan infrastruktur yang ada. Sesuai dengan target Millenium Development Goals (MDGs), Pemerintah telah menetapkan target pada 2015 bahwa sebanyak 68,87% dari total penduduk Indonesia harus memiliki akses terhadap sumber air minum layak (Taufik Afriadi et al,2012). Maka pada tahun 2007 pemerintah Indonesia merumuskan kebijakan nasional untuk menyediakan kebutuhan air bersih dan sanitasi bagi kabupaten kota di Indonesia. Program Pemerintah pusat ini didukung langsung oleh Bank Dunia, untuk meningkatkan

penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan. Program ini dinamakan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Barkah et al,2013), yaitu program yang melayani kebutuhan air bersih hingga ke pelosok dan pesisir desa dimana desa tersebut sangat kesulitan mendapatkan air bersih. PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan program nasional pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah dan di kelola oleh masyarakat sendiri. Program ini sebagai stimulan dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan sekaligus penanggung jawab pelaksanaan kegiatan.

Program Pamsimas dimulai pada tahun 2008, dimana sampai dengan tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 telah berhasil menambah jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 12.000 desa/kelurahan yang tersebar di 233 kabupaten/kota, (PAMSIMAS 2020:1). Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, PAMSIMAS sudah ada sejak tahun 2008, tahap pelaksanaannya dibagi atas beberapa tahap yaitu Tahap I dan II sudah terselenggara tahun 2008, kembali dilanjutkan programPenyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) tahap III yang dilaksanakan pada 2016-2019. Program Pamsimas III dilaksanakan untuk menunjang pengembangan permukiman yang berkelanjutan di 15.000 desa serta mengelola keberlanjutan pelayanan air minum dan sanitasi di lebih dari 27.000 desa sasaran. Tujuan PAMSIMAS di Kabupaten Banjar adalah untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, terutama di perdesaan yang tidak terjangkau layanan PDAM, tujuan tambahan dari PAMSIMAS berupaya meningkatkan pola hidup bersih dan sehat, termasuk meminimalisir resiko stunting dan sejumlah resiko penyakit lainnya terkait air dan lingkungan Desyana A dan Widyakanti,2022.

Khususnya di kecamatan Martapura Barat yang sumber air sebelumnya warga menggunakan air sungai Martapura, PAMSIMAS berjalan dengan berbagai kendala di dalam pelaksanaannya.Berkaitan dengan kejadian banjir yang melanda kabupaten Banjar terutama wilayah terberat yang terdampak di Kecamatan Martapura Barat, ternyata kondisi tersebut menjadi permasalahan tersendiri untuk masyarakat mengakses air bersih melalui PAMSIMAS. Di Desa Sungai Rangas Ulu , para warga yang sangat tergantung pada PAMSIMAS untuk ketersediaan air bersih dikarenakan jalur PDAM belum terkoneksi mengeluhkan PAMSIMAS sudah lama tidak berfungsi karena kondisi pasca banjir. Menurut warga sejak tahun 2020, pengolahan dan penyaluran air bersih PAMSIMAS tidak lagi difungsikan,pengelolaannya sudah diserahkan ke Pemerintah Desa setempat. Padahal seyogyanya Masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut harus secara mandiri mengelola PAMSIMAS.Dan sebelumnya proses pemeliharaan diserahkan pada pihak ketiga yang menyebabkan Masyarakat harus membayar sejumlah biaya yang

sebenarnya bisa dihindari jika proses pemeliharaan PAMSIMAS dilaksanakan secara gotong royong oleh penduduk setempat.

Sudah terdapat studi yang mencoba menggali permasalahan pengelolaan PAMSIMAS didaerah Kabupaten Banjar yaitu masih minimnya jumlah tandon air yang tersedia dan lambatnya proses pengisian air (membutuhkan waktu lama) ke dalam tandon yang Masyarakat desa Mandikapau Timur belum bisa menemukan jalan keluar penyelesaiannya, masih kurangnya SDM yang berkualitas untuk berpartisipasi dalam pelatihan tingkat Masyarakat di Desa Mandikapau Timur serta masih ada segelintir Masyarakat yang tidak menyepakati biaya pembayaran bulanan yang ditentukan dari hasil musyawarah, selain itu water meter yang kurang dirawat oleh masyarakat (Desyana A dan Widyakanti,2022). Masalah ini juga terjadi di desa penerima PAMSIMAS di kecamatan Martapura Barat. Oleh karena itu, Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan penduduk dalam pemeliharaan perangkat PAMSIMAS dengan bekerjasama dengan unit kerja di pemerintah Kabupaten Banjar terkait.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 hari (20 Juli 2023) diikuti oleh 30 peserta yang merupakan perangkat desa di kecamatan Martapura Barat yang bertanggung jawab terhadap kegiatan PAMSIMAS di desa masing-masing. Berikut tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan:

Tahap persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini dimulai persiapan kegiatan mulai dari proses perizinan pada Dinas PU bidang Cipta Karya dan Camat Kecamatan Martapura Barat untuk mengadakan pelatihan PAMSIMAS, kemudian juga selain perizinan, meminta kesediaan pihak Dinas PU Bidang Cipta Karya untuk menjadi narasumber untuk pelatihan tersebut..

Tahap pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab. Kegiatan diawali dengan *pre-test*, dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh 2 narasumber dan diskusi dengan peserta. Setelah kegiatan selesai dilanjutkan *post-test*.

Evaluasi

Kegiatan melibatkan secara aktif 30 orang peserta yaitu perangkat desa di kecamatan Martapura Barat. Sebelum pemberian materi dan pelatihan dilakukan, para peserta diberikan *pre-test* untuk menilai pengetahuan mereka tentang PAMSIMAS dan setelah pemberian materi dilakukan *post- test* untuk menilai evaluasi keberhasilan pemberian pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi di wilayah Desa Kecamatan Martapura Barat, kegiatan PAMSIMAS telah dilaksanakan sejak tahun 2019, Setelah bencana banjir yang melanda Kabupaten Banjar pata tahun 2020, PAMSIMAS berjalan dengan berbagai kendala di dalam pelaksanaanya. Kecamatan Martapura Barat merupakan wilayah terberat yang terdampak banjir sehingga warga di Desa Sungai Ranggas Ulu, mengeluhkan ketersedian akses air bersih dan PAMSIMAS sudah lama tidak difungsikan. Beberapa kendala lain dalam pengelolaan PAMSIMAS di wilayah Martapura Barat adalah Pengelolaan PAMSIMAS secara mandiri tidak berjalan dengan lancar, belum ada kesepakatan dengan para warga mengenai uang iuran untuk pengelolaan PAMSIMAS, Adanya pergantian perangkat desa yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PAMSIMAS di wilayah desa. Atas dasar itulah, materi yang akan diberikan adalah pengelolaan pamsimas secara mandiri di wilayah Kecamatan Martapura Barat dan pelatihan operasional dan pemeliharaan Kecamatan Martapura Barat, diharapkan dengan adanya pelatihan ini, perangkat desa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalan mengelola PAMSIMAS secara mandiri. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 di Aula Kecamatan Martapura Barat. Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil dari kerjasama tim hibah PDWA 2023 ULM dan Dinas PUPR Kabupaten Banjar bidang Cipta Karya.Kegiatan tersebut dihadiri oleh perangkat desa kelurahan Martapura Barat yang bertanggung jawab dalam kegiatan PAMSIMAS di desa masing-masing sebanyak 30 orang. Kegiatan diawali dengan *pre-test* dilanjutkan pemberian materi oleh 2 pemateri dari Dinas PUPR Kabupaten Banjar bidang cipta karya yaitu Herlina, ST dan Yanuar Rakhmat, ST dilanjutkan dengan diskusi dengan para peserta.

Gambar 1. Pemberian materi oleh Bu Herlina, ST dan Bapak Yanuar Rakhmat, ST

Gambar 2. Diskusi peserta

Kegiatan diskusi berjalan dengan baik dan peserta antusias melakukan diskusi kepada pemateri. Kedua pemateri merupakan petugas yang terlibat dalam pembentukan PAMSIMAS yang terdapat di kelurahan Martapura Barat sehingga mengetahui kendala yang terdapat pada pelaksanaan PAMSIMAS dan dapat memberikan solusi terhadap kendala tersebut. Kedua pemateri juga memberikan dorongan kepada penanggung jawab PAMSIMAS di kelurahan Martapura barat untuk memajukan dan memperdayakan kegiatan PAMSIMAS yang ada sehingga dapat memberikan pasokan air bersih kepada pelanggan PAMSIMAS. Kedua pemateri memberikan kesempatan konsultasi kepada penanggung jawab PAMSIMAS setelah kegiatan tersebut dilakukan.

Setelah pemberian materi dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan post test untuk menilai keberhasilan proses pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai pretes dan postest terjadi peningkatan antara nilai rerata pretes 40, 66 dan rerata nilai postes 70,50 dengan nilai p > 0,00 (uji t test berpasangan), artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai peserta sebelum diberi pelatihan dengan nilai peserta sesudah diberi pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi pelatihan berhasil dilakukan pada peserta pelatihan.

Program PAMSIMAS merupakan salah satu program Pemerintah untuk meningkatkan akses jumlah warga miskin perdesaan yang dapat terlayani perbaikan pelayanan serta fasilitas air minum dan sanitasi. Partisipasi masyarakat melalui Program PAMSIMAS menjadi hal yang penting dan utama sebagai keberhasilan program (La Ibal dan Endang Abubakar, 2023). Hal tersebut yang harus disadari oleh masyarakat yang berada di daerah yang dilaksanakan program PAMSIMAS sehingga masyarakat sadar secara aktif mengenai pentingnya dana dalam pengelolaan PAMSIMAS. Karena berdasarkan diskusi yang ada, ada sebagian masyarakat yang enggan untuk membayar iuran untuk program PAMSIMAS karena anggapan bahwa air yang diambil merupakan air dari sungai. Namun harus disadari bahwa proses pengelolaan air sungai tersebut memerlukan alat dan bahan yang penting untuk membuat air sungai yang kotor menjadi air yang layak dipakai oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan PAMSIMAS secara mandiri bagi perangkat desa di wilayah desa kecamatan Martapura Barat telah dilaksanakan dengan baik. Hasilnya terdapat peningkatan rerata nilai pretes dari 40,66 menjadi 70,50 untuk rerata nilai posttest. Diharapkan kegiatan pengabdian Masyarakat dapat dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa kecamatan Martapura Barat untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya air bersih yang diolah dari air Sungai dan pentingnya partisipasi Masyarakat dalam keberlangsungan PAMSIMAS di desa masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu mendanai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melalui program dosen wajib mengabdi (PDWA) tahun 2023. Kami juga berterima kasih kepada Camat Kecamatan Martapura Barat dan Dinas Dinas PUPR Kabupaten Banjar bidang Cipta Karya yang membantu terlaksananya kegiatan ini serta para perangkat desa Kecamatan Martapura Barat yang bersedia mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adelin.2020.Program Sarana Air Minum Sanitasi Bantu Masyarakat Desa Tambak Baru Ulu. https://diskominfomc.kalselprov.go.id/2020/01/16/program-sarana-air-minum-sanitasi- bantu-masyarakar-desa-tambak-baru-ulu/

Admin. Pemkab Jaring Minat Desa Bangun Pamsimas 2000.**http://mc.banjarkab.go.id/2017/07/pemkab-jaring-minat-desa-bangun- pamsimas.html).**

Admin.2023.LatarBelakangPAMSIMAS.https://pamsimas.pu.go.id/profil/ringkas-program/

Admin. 2021. Pelatihan KP-SPAMS Program PAMSIMAS TA 2021 untuk Desa Clapar,Gesing, Purbowono, Sudimoro, dan Jeruken.https://dinperkimtan.purworejokab.go.id/pelatihan-kpspams-program-pamsimas-ta-2021-untuk-desa-clapar-gesing-purbowono-sudimoro-dan-jeruken

Barkah Welli Sanjaya, Yuwanto, Puji Astuti, 2013. Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Tahun 2009-2010 di kabupaten Grobogan. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Desyana A dan Widyakanti. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Mandikapau Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan (jpp)https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jppissn:2775-0590 (online)issn:2655-3856 (print), vol.4 no.22022, hal. 80– 88

La Ibal dan Endang Abubakar. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air

Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2022 di Desa Batu Putih Kabupaten Konawe Selatan. AJAD : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 3, No. 1, April 2023, pp. 31-38

PAMSIMAS. (2020). Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Diakses 15 Desember 2020, Https://Pamsimas.Org

Taufik Afriadi dan Hadi Wahyono, 2012. Pastisipasi Masyarakat Dalam Penenyediaan Air Minum dan Sanitasi Bebasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Biro Penerbit Planologi Universitas Diponegoro. Volume 8 (4) halaman:341-348.